**Menyusun Kurikulum PAUD
(Perencanaan Pembelajaran Dari Rumah Selama Menghadapi Pandemi Covid-19)**

Elisa Novie Azizah¹, Octavian Dwi Tanto², Sulistia Arum Naningtias³, Rani Umi Rahmawati⁴

Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Modern Ngawi
(elisanovie@stkipmodernngawi.co.id¹, 14.octavian@gmail.com²,
tommura24@gmail.com³, raniumirahmawati@gmail.com⁴)

ABSTRAK

Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini menjadi fundamen bagi penyiapan pengembangan dan aspek struktur proses pembelajaran di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Selajutnya pada masa pandemi covid-19 ini pembelajaran dilakukan secara daring, prinsip dikeluarkannya kebijakan pendidikan di masa Pandemi Covid-19 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) adalah dengan memprioritaskan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat. Tahun ajaran baru bagi pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan dasar, serta pendidikan menengah di tahun ajaran 2020/2021 tetap dimulai pada bulan Juli 2020. Namun demikian, untuk daerah yang berada di zona kuning, oranye, dan merah, dilarang melakukan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan. Satuan pendidikan pada zona-zona tersebut tetap melanjutkan Belajar dari Rumah. Untuk menunjang sistem belajar pembelajaran (Belajar dari Rumah) saat pandemi Covid-19 maka guru harus memahami antara kurikulum yang berlaku dan kondisi lapangan yakni dengan cara guru harus mampu membuat perencanaan pembelajaran dari Rumah (pembelajaran daring)

Tujuan dari Pengabdian Masyarakat ini yakni, untuk meningkatkan kompetensi guru Pendidikan Anak Usia Dini Kabupaten Ngawi dalam kemampuan pembuatan pengembangan perencanaan pembelajaran dari rumah. Sedangkan metode yang dipakai dalam Pengabdian Masyarakat ini memakai metode diskusi, ceramah bervariasi, *Pre-Test* dan *Post-Test*. Selanjutnya ketercapaian pemahaman materi yang disampaikan dinilai cukup baik dengan meningkatnya hasil dari pre-test dan post-test yang telah dilakukan. Berdasarkan soal yang telah dibuat sebagai instrumen pengukuran pemahaman peserta, rata-rata peserta mendapatkan nilai 47,5 pada tes awal (*pre-test*) dan mendapatkan nilai 63,1 pada tes akhir (*post-test*), hal tersebut menunjukkan peningkatan pemahaman materi oleh peserta pasca pemberian materi.

Kata kunci : Kurikulum 2013 PAUD, Pembelajaran Dari Rumah dimasa Pandemi Covid-19

ABSTRACT

Curriculum 2013 Early Childhood Education becomes fundamen for the preparation of development and aspects of the structure of the learning process at the level of Early Childhood Education (PAUD). Furthermore, during the covid-19 pandemic, learning is carried out online, the principle of the issuance of education policy during the Covid-19 Pandemic by the Minister of Education and Culture (Mendikbud) is to prioritize the health and safety of students, educators, education personnel, families, and the community. The new school year for early childhood education (PAUD), primary education, and secondary education in the 2020/2021 school year continues to begin in July 2020. However, for areas in the yellow, orange and red zones, face-to-face learning is prohibited in the education unit. Education units in these zones continue to Learn from Home. To support the learning system (Learning from Home) during the Covid-19 pandemic, teachers must understand between the applicable curriculum and the conditions in the field, namely by the way teachers must be able to make learning planning from Home (online learning)

The purpose of this Community Service is to improve the competence of Early Childhood Education teachers in Ngawi Regency in the ability to develop learning planning from home. While the method used in Community Service uses discussion methods, lectures vary, Pre-Test and Post-Test. Furthermore, the athension of the material presented is considered quite good with the increasing results of the pre-test and post-test that has been done. Based on the question that has been made as an instrument of measuring participants' understanding, the average participant gets a score of 47.5 in the pre-test and gets a score of 63.1 in the final test (post-test), it shows an increase in material understanding by participants after the material delivery.

Keywords: Curriculum 2013 PAUD, Learning From Home during the Pandemic Covid-19

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini harus dipersiapkan secara terencana (holistic-integratif) agar di masa *golden age* anak mendapatkan stimulasi yang optimal bagi tumbuh kembangnya (potensi yang dimiliki oleh anak). Upaya yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan potensi anak tersebut melalui program pendidikan yang terstruktur. Komponen untuk pendidikan yang terstruktur adalah kurikulum.

Kurikulum dalam Pendidikan Anak Usia Dini harus berpusat pada anak dan mendukung praktik yang sesuai dengan perkembangan dalam merancang dan menerapkan kurikulum. Praktik

yang sesuai dengan perkembangan mencakup pengajaran dan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan fisik, kognitif, sosial, bahasa, individu, dan budaya anak.

Selanjutnya pada tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19, hal ini membuat lembaga atau satuan pendidikan PAUD harus tutup untuk sementara waktu dan mengadakan pembelajaran jarak jauh atau belajar dari rumah. Prinsip dikeluarkannya kebijakan pendidikan di masa Pandemi Covid-19 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) adalah dengan memprioritaskan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat. Tahun ajaran baru

Menyusun Kurikulum PAUD
(Perencanaan Pembelajaran Dari Rumah Selama Menghadapi Pandemi Covid-19)

bagi pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan dasar, serta pendidikan menengah di tahun ajaran 2020/2021 tetap dimulai pada bulan Juli 2020. Namun demikian, untuk daerah yang berada di zona kuning, oranye, dan merah, dilarang melakukan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan. Satuan pendidikan pada zona-zona tersebut tetap melanjutkan Belajar dari Rumah. Untuk menunjang sistem belajar pembelajaran saat pandemi covid-19 maka guru harus memahami antara kurikulum yang berlaku dan kondisi lapangan yakni dengan cara guru harus mampu membuat perencanaan pembelajaran dari Rumah (pembelajaran daring)

Selanjutnya Tujuan dari Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta tentang Menyusun Kurikulum PAUD (Perencanaan Pembelajaran dari Rumah Selama Menghadapi Pandemi Covid-19) di wilayah Kabupaten Ngawi.

BAHAN DAN METODE

Workshop Menyusun Kurikulum PAUD (Perencanaan Pembelajaran dari Rumah Selama Menghadapi Pandemi Covid-19) ini dilaksanakan pada tanggal 7 Nopember 2020 mulai pukul 08.00 s/d selesai WIB bertempat di *Google Meeting* (Ruang Waka II STKIP Modern Ngawi). Jumlah peserta sebanyak 100 orang yang terdiri dari perwakilan lembaga pendidikan formal dan nonformal (Guru, Pengelola, Kepala Sekolah PAUD) di wilayah Kabupaten Ngawi, serta 71 mahasiswa PG-PAUD secara umum, jadi total peserta yang mengikuti 171 peserta. Untuk metode yang dipakai dalam Pengabdian Masyarakat ini memakai metode ceramah

bervariasi, diskusi, *Pre-Test* dan *Post-Test*. Selanjutnya ketercapaian pemahaman materi yang disampaikan dinilai cukup baik dengan meningkatnya hasil dari pre-test dan post-test yang telah dilakukan.

HASIL

Hasil pelaksanaan Workshop Menyusun Kurikulum PAUD (Perencanaan Pembelajaran dari Rumah Selama Menghadapi Pandemi Covid-19) mencakup beberapa komponen yaitu: (1) Ketercapaian Pemahaman Materi, (2) Ketercapaian Program, (3) Ketercapaian Pelayanan Selama Program.

Untuk ketercapaian pemahaman materi yang disampaikan dinilai cukup baik dengan meningkatnya hasil dari *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan. Berdasarkan soal yang telah dibuat sebagai instrumen pengukuran pemahaman peserta, rata-rata peserta mendapatkan nilai 47,5 pada tes awal (*pre-test*) dan mendapatkan nilai 63,1 pada tes akhir (*post-test*), hal tersebut menunjukkan peningkatan pemahaman materi oleh peserta pasca pemberian materi. Untuk Ketercapaian penerapan program ini dilihat dari koordinasi yang dilakukan pada aplikasi media sosial *WhatsApp Group* dimana 1 minggu setelah pelaksanaan terdapat peserta yang mampu membuat serta menerapkan Kurikulum Darurat (Perencanaan Pembelajaran Dari Rumah Selama Menghadapi Pandemi Covid-19) di masing-masing instansinya.. Sedangkan ketercapaian pelayanan kepada peserta dilihat dari angket yang disebar dimana rata-rata menunjukkan kepuasan atas Workshop Pembuatan Kurikulum

Darurat (Perencanaan Pembelajaran Dari Rumah Selama Menghadapi Pandemi Covid-19) yang telah dilaksanakan.

PEMBAHASAN

Kurikulum sebagai kerangka kerja (*framework*) yang berisi rencana dan implementasi sebuah program untuk mengembangkan semua aspek perkembangan anak dalam menyiapkan anak mencapai keberhasilan di sekolah dan tahap selanjutnya. Kurikulum memberikan pengalaman belajar yang bermakna, menarik, dan berkualitas tinggi.

Menurut Kemendikbud (2015:4) bahwa Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mencakup pengembangan pada aspek struktur kurikulum, proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik, dan penilaian yang bersifat autentik. Kurikulum 2013 mengusung pengembangan pembelajaran konstruktivisme yang lebih bersifat fleksibel dalam pelaksanaan sehingga memberi ruang pada anak untuk mengembangkan potensi dan bakat anak. Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diharapkan menjadi fundamen bagi penyiapan peserta didik agar lebih siap dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi, mengantarkan anak usia dini yang lebih siap melanjutkan pendidikan tidak hanya terbatas pada kemampuan anak membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga dalam keseluruhan aspek perkembangan.

Selanjutnya pada tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19, hal ini membuat lembaga atau satuan pendidikan PAUD harus tutup untuk sementara waktu dan mengadakan pembelajaran jarak jauh atau belajar dari rumah. Menurut Surat Edaran Kemendikbud (Sesjen No. 15 Th.

2020) tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) maka Guru memfasilitasi pelaksanaan PJJ secara daring, luring, maupun kombinasi keduanya sesuai kondisi dan ketersediaan sarana pembelajaran. Untuk menunjang sistem belajar pembelajaran (Belajar dari Rumah) saat pandemi Covid-19 maka guru harus memahami antara kurikulum yang berlaku dan kondisi lapangan yakni dengan cara guru harus mampu membuat perencanaan pembelajaran dari Rumah (pembelajaran daring).

Menurut SK Dirjen Pendis Nomor 2791 Tahun 2020 Kurikulum Darurat adalah kurikulum yang disusun dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan pada masa darurat. Oleh karena itu semua aspek yang berkenaan dengan perencanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar disesuaikan dengan kondisi darurat yang terdapat dan dirasakan oleh setiap satuan pendidikan sekolah. Mempertimbangkan kondisi darurat setiap daerah dan sekolah berbeda, maka implementasi kurikulum darurat setiap satuan pendidikan bisa berbeda-beda sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing.

Pada saat pembelajaran dari rumah, Guru dapat memilih materi pelajaran esensi untuk menjadi prioritas dalam pembelajaran. Sedangkan materi lain dapat dipelajari siswa secara mandiri serta Guru diharapkan kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan media/sumber pembelajaran yang ada di lingkungan sekitar untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Guru juga dapat memilih metode yang memungkinkan

**Menyusun Kurikulum PAUD
(Perencanaan Pembelajaran Dari Rumah Selama Menghadapi Pandemi Covid-19)**

pencapaian tujuan pembelajaran pada kondisi darurat (*discovery learning, inquiry learning, project based learning, problem based learning, dsb*). Selanjutnya berkaitan dengan pembuatan Rancangan Pembelajaran saat belajar dari rumah, guru dapat membuat secara ringkas

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini dapat diselenggarakan secara kondusif dan memberikan kebermanfaatan kepada peserta. Meskipun terdapat beberapa catatan terkait pemahaman teori dari peserta namun dapat diatasi dengan adanya forum komunikasi yang dibuat melalui aplikasi *WhatsApp Group* yang dapat digunakan oleh peserta berkomunikasi dengan pemateri.

Selanjutnya Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terdapat beberapa catatan yang dapat digunakan sebagai saran pada program pendidikan keluarga selanjutnya, yakni (1) Waktu pelaksanaan workshop harus ditambah untuk meningkatkan pemahaman materi yang diberikan kepada peserta workshop, (2) Adanya kegiatan lanjutan serupa seperti pelatihan pengembangan kurikulum secara periodik demi meningkatkan kemampuan dan pemahaman para guru PAUD di Kabupaten Ngawi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat Workshop Menyusun Kurikulum PAUD (Perencanaan Pembelajaran dari Rumah Selama Menghadapi Pandemi Covid-19) di wilayah Kabupaten Ngawi ini dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu

dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Istamar, M.Pd selaku Ketua Yayasan Pendidikan Modern dan Kepala Bidang PAUD Dinas Pendidikan Ngawi
2. Bapak Sarwoto, S.Pd., M.Pd selaku Ketua STKIP Modern Ngawi.
3. Ibu Elisa Novie Azizah, M. Pd selaku Founder Cikgu Besar *Edutainment*.
4. Ibu Arwendis Wijayanti, M.Pd selaku Ketua Program Studi PG-PAUD STKIP Modern Ngawi.
5. Bapak Bayu Adi Laksono, M.Pd selaku Ketua LPPM STKIP Modern Ngawi.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Jamal, M. A. (2009). *Menejemen strategis pendidikan anak usia dini*. Yogyakarta: Diva Press
- Kemendikbud. (2015). 10 pedoman penerapan kurikulum 2013. Jakarta: Dirjenpaudikmas.
- Kemendikbud. (2020). *Surat Edaran No. 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Kemdikbud.
- Rasyid, H. (2014). *Pengantar pendidikan anak usia dini*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Seefeldt, C. & Wasik, B. A. (2008). *Pendidikan anak usia dini*. (Terjemahan Pius Nasar). Jakarta: Indeks.
- Yuliani, N. S. (2012). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Indeks.
- Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Laman: www.kemdikbud.go.id
Laman, <https://guruberbagi.kemdikbud.go.id/>.

LAMPIRAN

Grafik 1. Ketercapaian Pemahaman Materi Program

Grafik 2. Ketercapaian Pelayanan Selama Program